

Peningkatan Kinerja UMKM Desa Ciburuy Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Usaha Mikro

Improving the Performance of MSMEs in Ciburuy Village through Training on Simple Financial Records for Micro Enterprises

Siti Solihat¹

^{1a}Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol. Ciawi No.1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: sitisolihat2084@gmail.com

(Diterima: 04-08-2022; Ditelaah: 10-02-2023; Disetujui: 31-12-2023)

Abstrak

Masyarakat Desa Ciburuy Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor tidak sedikit yang berwirausaha, seperti Pelaku UMKM Rangginang Ibu Farida di Kampung Kibaru Desa Ciburuy yang sudah lama berwirausaha, namun usahanya belum dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan survei yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa, kegiatan usaha yang dilakukan belum disertai dengan pemahaman terhadap pencatatan keuangan, maka dari itu pelaku UMKM membutuhkan pemahaman tentang pencatatan keuangan untuk kegiatan usahanya. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dibutuhkan dengan adanya pelatihan pencatatan keuangan. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah UMKM Rangginang Ibu Farida dapat melakukan pencatatan keuangan sehingga dapat terukur biaya pengeluaran, pemasukan, keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan dapat mengetahui perkembangan usahanya. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, diskusi dan tanya jawab serta pelatihan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan sehingga meningkatkan kinerja UMKM dalam menjalankan usahanya.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Pencatatan Keuangan, UMKM

Abstract

Many people in Ciburuy Village, Cigombong District, Bogor Regency are entrepreneurs, such as the Rangginang UMKM Actor Mrs. Farida in Kampung Kibaru, Ciburuy Village, who has been an entrepreneur for a long time, but her business has not been able to develop properly. Based on a survey conducted in the field, it shows that the business activities carried out have not been accompanied by an understanding of financial records, therefore MSME actors need an understanding of financial records for their business activities. Improving the knowledge and skills of MSMEs in conducting financial records is needed with financial recording training. The purpose of this Community Service activity is that Mrs. Farida's Rangginang MSMEs can carry out financial records so that the costs of expenses, income, profits and losses obtained can be measured and can find out the development of their business. The methods used are socialization, discussion and questions and answers and training. The results obtained from this activity are increasing the knowledge and skills of MSMEs in conducting financial records so as to improve the performance of MSMEs in running their businesses.

Keywords: Community Service, Financial Recording, MSMEs

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Agar pembaca laporan keuangan yang disusun harus didasarkan pada prinsip akuntansi yang lazim (Baridwan, 2013 : 17).

Warga Desa Ciburuy Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor, bernama Ibu Farida telah mengembangkan sumber daya alam dari hasil pertanian berupa beras ketan menjadi produk Rangginang. UMKM Rangginang mulai terbentuk pada tahun 2002 oleh Ibu Farida sebagai satu-satunya pembuat Rangginang di Kp Kibaru Desa Ciburuy yang kemudian berkembang dengan banyaknya pesanan Rangginang. Namun kegiatan bisnis yang dilakukan oleh pelaku usaha belum diimbangi dengan pengetahuan akuntansi yang mendukung dalam kegiatan usahanya seperti dalam laporan keuangan, sehingga mitra hanya fokus pada penghasilan semata tanpa memperhatikan pencatatan laporan keuangan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM (Paramita, et al, 2019). Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya (Kurniawati, Nugroho, & Arifin, 2012). Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi mulai pengakuan, pengukuran, penyajian maupun pengungkapan, dan tentunya dapat menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang andal (Andrianto, Maharani, & Nuraini, 2017).

Program yang dilakukan penulis adalah berupa pelatihan pencatatan keuangan, yang diawali dengan kunjungan kepada UMKM Rangginang yang mendapatkan informasi seperti awal mula merintis usaha, proses produksi, proses pemasaran dan juga kendala yang dihadapi oleh mitra. Dengan demikian pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Ciburuy untuk mahasiswa mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat khususnya kepada UMKM Desa Ciburuy di era new normal yang dapat memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM dan masyarakat Desa Ciburuy di bidang ekonomi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi, diskusi dan tanya jawab serta pelatihan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Sosialisasi

Pelaku usaha diberikan sosialisasi tentang pencatatan keuangan. Materi yang disampaikan pada tahap sosialisasi yaitu pengertian pencatatan keuangan, manfaat pencatatan keuangan dan cara melakukan pencatatan keuangan

2. Metode diskusi dan tanya jawab

Pelaku usaha diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan yang selama ini dihadapi.

3. Metode pelatihan

Pelaku usaha diberikan pelatihan dengan praktik pencatatan keuangan.

4. Pendampingan

Kegiatan pendampingan pada kegiatan ini dilaksanakan agar pelaku usaha melakukan praktik pencatatan keuangan sesuai dengan apa yang telah disosialisasikan dalam pelatihan.

5. Evaluasi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memeriksa keseluruhan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan dalam Pelatihan pencatatan keuangan, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan UMKM dalam pencatatan keuangan. Adapun pelaksanaan dalam kegiatan pencatatan keuangan yaitu :

a. Tujuan kegiatan

Tujuan dari kegiatan pencatatan keuangan yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM Rangginang Ibu Farida dalam pencatatan keuangan, serta membantu UMKM Ibu Farida dalam melakukan pencatatan keuangan terhadap usahanya untuk mengetahui biaya pengeluaran dan pendapatan.

b. Lokasi kegiatan

Lokasi kegiatan pelatihan pencatatan keuangan ini dilaksanakan di rumah pelaku UMKM Rangginang Ibu Farida di Kampung Kibaru Rt 01 RW 06 Desa Ciburuy Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.

c. Sasaran

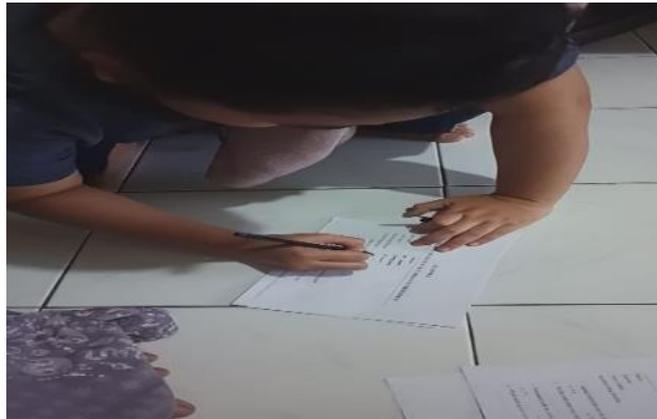
Sasaran dalam kegiatan pelatihan pencatatan keuangan yaitu UMKM Rangginang Ibu Farida, yang belum melakukan pencatatan keuangan pada kegiatan usahanya.

d. Bentuk Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara sosialisasi, diskusi dan tanya jawab serta pelatihan kepada mitra mengenai pelatihan pencatatan keuangan. Adapun bentuk pelaksanaan kegiatan pelatihan pencatatan keuangan sebagai berikut :

1) Identifikasi Masalah

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat 02 Oktober 2020. Pada tahapan identifikasi dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab untuk saling bertukar informasi, kemudian dilaksanakan kegiatan *pretest* sebelum kegiatan untuk mengetahui pengetahuan mitra dalam pencatatan keuangan dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.



Gambar 1. Sebelum (pre test) Kegiatan

2) Sosialisasi

Pada tahapan sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu 31 Oktober 2020, tahapan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai manfaat dalam melakukan pencatatan keuangan. Materi yang disampaikan pada tahap sosialisasi yaitu pengertian pencatatan keuangan, manfaat pencatatan keuangan dan cara melakukan pencatatan keuangan.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

3) Pelatihan

Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan dilaksanakan pada hari sabtu 31 Oktober 2020, pada tahapan ini mitra diberi pelatihan dalam melakukan pencatatan keuangan antara lain:

- a) Pencatatan keuangan berupa jurnal adalah pencatatan keuangan semua transaksi yang dilakukan dalam kegiatan usaha.
- b) Pencatatan buku besar perkiraan kas adalah pencatatan untuk melihat kondisi kas yang ada di usaha mikro rangginang.
- c) Pencatatan buku besar perkiraan pendapatan adalah pencatatan untuk semua pendapatan atau pemasukan.
- d) Pencatatan buku besar perkiraan biaya adalah pencatatan untuk semua pengeluaran biaya



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan dan Praktik Pencatatan Keuangan

4) Pendampingan

Pendampingan dilaksanakan pada tanggal 01 s/d 07 November 2020 di rumah pelaku UMKM Rangginang Ibu Farida di Kampung Kibaru Rt 01 Rw 06, Desa Ciburuy. Tahap pendampingan dilaksanakan agar mitra mempraktikkan pencatatan keuangan sesuai dengan apa yang telah di sosialisasikan dalam pelatihan yang diberikan kepada mitra. Dengan dilaksanakan pendampingan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pencatatan keuangan.

5) Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada hari sabtu 07 November 2020 di rumah pelaku UMKM Rangginang Ibu Farida di Kampung Kibaru Desa Ciburuy. Dengan tujuan untuk memeriksa keseluruhan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh mitra. Setelah mitra melakukan pencatatan keuangan,

The image shows a handwritten financial ledger with two columns of entries. The top right corner has the date 'Maret 2020'. The entries include various items like 'Bahan Baku', 'Gaji', 'Listrik', 'Air', 'Gas', 'Transportasi', 'Kendaraan', 'Gaji', and 'Komputer'. Each entry is followed by a date and a numerical amount.

Gambar 4. Hasil Pencatatan keuangan

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, pelatihan pencatatan keuangan yang dilaksanakan berupa jurnal, pencatatan buku besar perkiraan kas, pencatatan buku besar perkiraan biaya dan pencatatan buku besar perkiraan pendapatan. Adapun hasil ketercapaian program dapat dilihat pada tabel *pre test* dan *post test* sebagai berikut:

Tabel 1. Sebelum (*pre test*) dan Sesudah (*post test*) Kegiatan Pelatihan Pencatatan Keuangan

NO	Pertanyaan	Pre Test		Post Test	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Pengetahuan mitra terhadap pencatatan keuangan.	50%	50%	100%	0%
2	Keterampilan mitra dalam melakukan pencatatan keuangan.	0%	100%	100%	0%
3	Pemahaman mitra tentang manfaat pencatatan keuangan.	0%	100%	100%	0%
4	Mitra masih menganggap sulit dalam pencatatan keuangan.	100%	0%	0%	100%

Berdasarkan tabel 1, hasil ketercapaian dari program kegiatan pelatihan pencatatan keuangan adalah sebelum adanya kegiatan pelatihan pencatatan keuangan, mitra sudah mengetahui pencatatan keuangan namun belum dapat melakukan pencatatan keuangan, mitra belum memiliki keterampilan dalam pencatatan keuangan, mitra belum mengetahui manfaat pencatatan keuangan dan masih menganggap pencatatan keuangan itu sulit. Dan setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan pencatatan keuangan mitra dapat melakukan pencatatan keuangan, sehingga dengan dilaksanakan kegiatan pelatihan pencatatan keuangan dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman mitra dalam pencatatan keuangan dan mitra mengetahui manfaat dalam melakukan pencatatan keuangan. Adapun foto hasil pencatatan keuangan yang sudah dilakukan oleh mitra, sebagai berikut:

Tanggal	Kategori	Deskripsi	Nominal	Saldo
01/11/20	Bayar Pembelian	1000 x 10	10.000	10.000
	2. Sewa	1000 x 1	1.000	11.000
	3. Listrik	1000 x 1	1.000	12.000
	4. Air	1000	1.000	13.000
	5. Sewa Perse	1000 x 10	10.000	23.000
	6. Sewa	1000 x 10	10.000	33.000
	7. Sewa	1000 x 1	1.000	34.000
02/11/20	8. Sewa	1000 x 10	10.000	44.000
	9. Sewa	1000 x 10	10.000	54.000
	10. Sewa	1000	1.000	55.000
	11. Sewa	1000	1.000	56.000
	12. Sewa	1000 x 10	10.000	66.000
	13. Sewa	1000	1.000	67.000
	14. Sewa	1000	1.000	68.000
	15. Sewa	1000	1.000	69.000
	16. Sewa	1000	1.000	70.000
	17. Sewa	1000	1.000	71.000
	18. Sewa	1000	1.000	72.000
	19. Sewa	1000	1.000	73.000
	20. Sewa	1000	1.000	74.000

Gambar 5. Hasil Pencatatan Buku Besar Perkiraan Biaya

Tanggal	Kategori	Deskripsi	Nominal	Saldo
01/11/20	Penjualan	20 x 1000	20.000	20.000
	"	20 x 1000	20.000	40.000
	"	20 x 1000	20.000	60.000
	"	20 x 1000	20.000	80.000
	"	20 x 1000	20.000	100.000
02/11/20	"	20 x 1000	20.000	120.000
03/11/20	"	20 x 1000	20.000	140.000
	"	20 x 1000	20.000	160.000
	"	20 x 1000	20.000	180.000
	"	20 x 1000	20.000	200.000

Gambar 6. Hasil Pencatatan Buku Besar Perkiraan Pendapatan

Tanggal	Kategori	Deskripsi	Nominal	Saldo
05/11/20	Pembelian	100000	100.000	100.000
09/11/20	Pengeluaran	72.000	72.000	28.000

Gambar 7. Hasil Pencatatan Buku Besar Perkiraan Kas

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Ciburuy Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor berjalan dengan baik. Sebelum dilaksanakan kegiatan pencatatan keuangan, pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan, karena kurangnya keterampilan dalam pencatatan keuangan, belum mengetahui manfaat membuat pencatatan keuangan dan masih menganggap pencatatan keuangan itu sulit.

Setelah adanya Pengabdian Kepada Masyarakat dengan kegiatan pelatihan pencatatan keuangan, pelaku UMKM sudah dapat melakukan pencatatan keuangan. Sehingga dengan adanya kegiatan pelatihan pencatatan keuangan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan, dan pelaku UMKM mengetahui akan manfaat dalam melakukan pencatatan keuangan yaitu untuk mengetahui biaya produksi dan mengetahui keuntungan dari usaha tersebut sehingga pelaku UMKM dapat mudah merencanakan usaha untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto., Maharani, R., & Nuraini, F. (2017). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). *Majalah Ekonomi*, 22 (1), - 1 – 7.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JMK*, 10(2), 1 – 10.
- Paramita, M., Munawar, W., & Brawijaya, A. (2019). Model Kebutuhan Usaha Mikro Dan Kecil Terhadap Pembiayaan Syariah (Studi Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Bogor). *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 182-195.